

**EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS
KOTA PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ISNADIA
NIM: 2013114161

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISNADIA

NIM : 2013114161

Judul : **EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF
BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
PERIODE 2015-2017**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Yang menyatakan



ISNADIA

NIM. 2013114161



NOTA PEMBIMBING

Dr. Zawawi, M.A

Banget Ayu Wetan, Gernuk, Semarang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isnadia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ISNADIA**

NIM : **2013114161**

Judul : **EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF
BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
PERIODE 2015-2017**

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2018

Pembimbing

Dr. ZAWAWI, M.A.

NIP. 19770625 200801 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ISNADIA

NIM : 2013114161

Judul : EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS
KOTA PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERIODE 2015-2017

telah diujikan pada hari Kamis, 06 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Penguji II

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

NIP. 19851012 201503 1 004

Pekalongan, 11 Desember 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ʾ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokal rrangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah dan rezeki kepada saya, hingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Orangtuaku Tercinta, Bapak Sufron dan Ibu Nur Chanisah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Simak dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Love you to the moon and back.

My Beloved Brothers, Sisters and My Nephews.

Untuk kakak-kakakku, Mas Sulistyono, Mbak Ida Susanti, Mbak Hamif Filyana dan Mas Mustakin Aman, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Keponakan-keponakan tersayang, Rahma, Zaza, Abisyar, dan Azrina.

My Best friends.

Untuk sahabatku Dika Aryani, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, ojekkan, dan semangat nya. Untuk my team Endang Widyoningsih, Nunung Dwi Yani, Iffa Binta Herisanda, dan Dian Astuti yang dari awal semester telah mengisi asam manis kehidupan di kampus. Millah Muflikhatul Khusna, partner skripsi yang senasib denganku, terima kasih telah membantuku selama pembuatan skripsi ini. Untuk teman-temanku seangkatan yang turut membantu dalam memberikan dukungan serta dorongan selama ini, Widi Setiawati dan Sis Maroh serta semua teman-teman yang lain terima kasih atas support kalian, semoga keakraban di antara kita selalu terjaga. Destria Wahyu Putri, Nailis Suraya, Vina Rochmah, dan teman-teman KKN Kembanglangit Squad. Terima kasih atas kebersamaannya.



MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Q. S At – Taubah (9) : 103)

Do the best and pray. Allah SWT will take care of the rest!

Because the process will not betray the results!



ABSTRAK

Isnadia. 2018. **EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERIODE 2015-2017**. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : **Dr. Zawawi, M. A.**

Islam memandang kemiskinan itu bahaya yang sangat mengkhawatirkan bagi pribadi dan masyarakat, akidah dan keimanan, akhlak dan perilaku, pemikiran dan budaya, serta keluarga dan juga bangsa. Salah satu solusi dalam pemerataan pendapatan bagi umat Islam adalah dengan melalui zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan merupakan salah satu badan pengelola dana zakat yang berada di Kota Pekalongan yang dibentuk oleh Pemerintah. BAZNAS Kota Pekalongan telah mendistribusikan zakat secara produktif sebagai pemberian modal usaha yang tujuannya adalah agar zakat tersebut dapat berkembang. Zakat didistribusikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mustahik agar berkehidupan ekonomi yang layak. Dari program-program pendistribusian zakat produktif yang telah dilaksanakan diharapkan mampu merubah mustahik menjadi muzakki. Pengukuran secara akurat atas dana zakat yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pencapaian keberhasilan pendistribusian zakat produktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sekretaris BAZNAS Kota Pekalongan, penanggung jawab bidang pendayagunaan dan pendistribusian BAZNAS Kota Pekalongan serta para mustahik yang menerima zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan periode 2015-2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan dalam menyalurkan zakatnya adalah dengan melalui dua cara: (1) BAZNAS Kota Pekalongan bekerjasama dengan lembaga keuangan mikro syariah; dan (2) melalui takmir masjid. Untuk ukuran efektivitas menggunakan teori Ni Wayan Budiani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran ketepatan sasaran program dan tujuan program sudah efektif. Sedangkan untuk ukuran sosialisasi program dan pemantauan program belum efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Distribusi Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Periode 2015-2017”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak, aamiin. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Hj. Sinta Dewi Rismawati, SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. AM. M. Khafidz MS, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
7. Bapak Kwat Ismanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Bapak Sufron dan Ibu Nur Chanisah, kedua orang tua tercinta.
10. Bapak H. Ahmad Slamet Irfan, SH, Bapak H. Slamet Mahfud, Mbak Ela dan Mas Irul yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar mengenai zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2014, khususnya Ekosy D.
12. Teman-teman KKN Angkatan 44 Desa Kembanglangit.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa manfaat untuk orang lain, sehingga dapat menjadi suatu amal jariyah bagi penulis untuk bekal di keabadian negeri Akhirat. *Aamiin Yarobbal Alamiin.*

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Penulis



ISNADIA
NIM. 2013114161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Efektivitas	11
2. Konsep Zakat	13
3. Konsep Distribusi Zakat	24
4. Konsep Kesejahteraan Mustahik	30
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48



C. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Uji Keabsahan Data	52
F. Metode Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
B. Efektivitas Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Periode 2015-2017 ...	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pekalongan 2
Tabel 1.2	Pendistribusian Zakat BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2015-2017..... 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 39
Tabel 4.1	Ketentuan Pendistribusian Zakat BAZNAS Kota Pekalongan 65
Tabel 4.2	Lembaga Keuangan yang Menyalurkan Dana Pinjaman Bergulir BAZNAS Kota Pekalongan 74
Tabel 4.3	Pendistribusian Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2015-2017 77
Tabel 4.4	Data-data Mustahik yang Diberikan Dana Zakat Produktif oleh BAZNAS Kota Pekalongan 82



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Triangulasi Metode	53
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	54





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 1.5 Laporan Pentasarufan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan Tahun 2015-2017
- Lampiran 1.6 Dokumentasi
- Lampiran 1.7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi umat saat ini dapat dikatakan belum merata, sebagaimana ditunjukkan oleh masih banyaknya masyarakat miskin di tanah air. Hal ini menjadikan kemiskinan sebagai sebuah masalah ekonomi dalam negeri yang agaknya sulit diatasi.

Islam memandang kemiskinan itu bahaya yang sangat mengkhawatirkan bagi pribadi dan masyarakat, akidah dan keimanan, akhlak dan perilaku, pemikiran dan budaya, serta keluarga dan juga bangsa. Dr. Mardani menjelaskan bahaya kemiskinan dalam bukunya yaitu sebagai berikut, kemiskinan berbahaya bagi *aqidah*, pendapat ini didukung oleh hadis Rasulullah saw: “kefakiran (kemiskinan) itu menyebabkan kekafiran” (HR Abu Nu’aim); kemiskinan berbahaya bagi pikiran, ini sesuai dengan hadis Nabi saw yang melarang seorang hakim memeriksa dan memutus perkara bila ia dalam keadaan marah. Para ulama fiqih telah mengiaskan marah dengan sangat lapar, sangat haus, dan lain-lain; kemiskinan berbahaya bagi keluarga, banyak kasus perceraian yang disebabkan oleh kemiskinan. Bahkan, ada orang tua yang tega membunuh anaknya dengan alasan kemiskinan (khawatir tidak mampu memberikan nafkah kepadanya); kemiskinan berbahaya bagi ketenteraman masyarakat, kemiskinan

menyebabkan seseorang berbuat tindak pidana perampokan, pembegalan, pencurian, dan lain-lain.¹

Kota Pekalongan adalah salah satu kota di pesisir pantai utara Provinsi Jawa Tengah. Kota ini terdiri atas 4 kecamatan, yakni Pekalongan Utara, Pekalongan Barat, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Timur.² Walikota Pekalongan H.M Saelany Machfudz menyampaikan pada Agustus 2017 prosentase penduduk miskin Kota Pekalongan mengalami penurunan sebesar 0,1%. Sedangkan tahun 2016 angka kemiskinan turun 0,1% dari 8,02% menjadi 7,92%.³ Berikut disajikan dalam tabel garis kemiskinan dan persentase penduduk miskin di Kota Pekalongan.

Tabel 1.1
Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pekalongan⁴

Uraian	2015	2016
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	352,717	352,717
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	24,06	24,06
Persentase Penduduk Miskin (%)	8,09	8,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

¹ Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan Umat)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2016), hlm. 1-3.

² Pemerintah Kota Pekalongan, “Sejarah Singkat Kota Pekalongan”, <https://pekalongankota.go.id/selayang-pandang/sejarah-singkat> (Diakses tanggal 19 Februari 2018).

³ Pemerintah Kota Pekalongan, “Angka Kemiskinan Kota Pekalongan Turun 0,1%”, <https://pekalongankota.go.id/berita/angka-kemiskinan-kota-pekalongan-turun-0-1-persen> (Diakses tanggal 27 Oktober 2017).

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, “Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pekalongan Tahun 2015-2016”, <https://pekalongankota.bps.go.id/statictable/2017/11/03/213/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin-di-kota-pekalongan-tahun-2015-2016.html> (Diakses tanggal 17 Februari 2018).

Salah satu solusi dalam pemerataan pendapatan bagi umat Islam adalah dengan melalui zakat. Dalam Islam, diwajibkan bagi seorang muslim untuk mengeluarkan zakat kepada orang yang membutuhkan. Hal ini dikarenakan Islam sangat peduli terhadap kesetaraan, kesejahteraan dan kepedulian. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. at-Taubah (9): 103 yang artinya “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka”, hal ini dapat diartikan bahwa zakat memiliki kontribusi yang besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Secara istilah pengertian zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.⁵ Zakat menjadi sumber terpenting pendapatan negara Islam karena merupakan dana khusus untuk pembebasan kemiskinan dan penanganan keamanan sosial lainnya.⁶

Pada awalnya, dana zakat lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun pada pelaksanaannya saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Hal tersebut agar dana zakat yang diberikan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi para mustahik, tetapi diharapkan dapat membantu mentransformasi seorang mustahik menjadi seorang muzakki.

⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 7.

⁶ Gusfahmi, *Pajak menurut Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 97.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa alokasi zakat sudah ditentukan siapa para penerima zakatnya (mustahik). Yang berhak menerima zakat itu ada 8 golongan, semuanya tercakup dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut⁷:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ^ط فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (at-Taubah [9]: 60)

Badan yang mengelola dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Indonesia berkembang dan terus berupaya menjangkau kemiskinan di seluruh pelosok tanah air. Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama, sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan merupakan salah satu badan pengelola dana zakat yang berada di Kota Pekalongan yang

⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 3*, (Bandung: Al-Ma'arif, t.th), hlm. 103.

⁸ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 129.

dibentuk oleh Pemerintah. Potensi zakat yang bisa dihimpun BAZNAS Kota Pekalongan sebenarnya bisa mencapai Rp 2 Miliar. Namun kendalanya, masih ada instansi yang menyalurkan zakat tidak melalui BAZNAS.⁹ BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2015 menghimpun dana zakat dan infak sebesar Rp 1.660.117.543,-, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp 1.501.672.274,- dan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.481.584.563,-. Salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan zakat adalah distribusi zakat. Distribusi zakat menjadi salah satu faktor penentu apakah zakat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik oleh syariat Islam maupun peraturan perundang-undangan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pada Pasal 25 menyatakan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan pada pasal 26, pendistribusian zakat tersebut dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Berikut disajikan dalam tabel pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan selama tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2015-2017.

Tabel 1.2
Pendistribusian Zakat BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2015-2017

No	Tahun	Pendistribusian Zakat
1.	2015	Rp 1.569.505.000
2.	2016	Rp 1.739.304.000
3.	2017	Rp 1.577.341.500

Sumber : BAZNAS Kota Pekalongan

⁹ Suara Pantura, “BAZNAS Diminta Transparan”, <http://www.suamerdeka.com/smceetak/detail/34343/Baznas-Diminta-Transparan> (Diakses tanggal 20 Februari 2018).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan dalam menyalurkan zakatnya tidak hanya berupa dana, tetapi juga alat atau mesin untuk digunakan sebagai modal usaha atau pengembangan usaha. Berdasarkan data pentasarufan BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2015, BAZNAS Kota Pekalongan mendistribusikan zakat berupa 6 unit mesin jahit sebesar Rp 14.400.000,-, 2 unit songkro Rp 5.500.000,-, dan 18 unit becak Rp 86.400.000,-¹⁰ kepada mustahik yang ekonominya lemah.

Pada penelitian Elisa Rose Yuniar Suandi menyebutkan bahwa semakin banyak LAZ/BAZ di Indonesia ternyata angka kemiskinan di Indonesia tidak turun secara signifikan. Kondisi ini menyiratkan adanya satu masalah besar atas pengelolaan zakat di Indonesia, yaitu adanya ketidakefektifan pengelolaan zakat di Indonesia.¹¹ Sedangkan pada penelitian Fajar Eka Pratomo menyebutkan bahwa pengukuran secara akurat atas dana zakat yang diambil untuk modal usaha dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pencapaian keberhasilan pendayagunaan zakat produktif.¹²

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dalam Pasal 3 menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk

¹⁰ Laporan Pentasarufan Tahun 2015 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan.

¹¹ Elisa Rose Yuniar Suandi, "Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Bandung", *Skripsi Program Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 2.

¹² Fajar Eka Pratomo, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 8.

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pada BAB II Pasal 7 poin (1) juga dijelaskan: dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, BAZNAS menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
 2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
 3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- dan
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“Efektivitas Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Periode 2015-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas distribusi zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik periode 2015-2017?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan fokus, maka peneliti menganggap perlu untuk menyajikan penelitian ini hanya sebatas pada penekanan sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari jumlah mustahik yang menerima zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2015-2017.
3. Kajian pembahasan yaitu efektivitas distribusi zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik periode 2015-2017 melalui wawancara dengan mustahik dan pengurus BAZNAS Kota Pekalongan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari pokok permasalahan di atas, akan tetapi secara spesifik (khusus) akan dijelaskan sebagai berikut: Untuk mengetahui efektivitas distribusi zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik periode 2015-2017.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam ilmu ekonomi syariah serta dapat memberikan informasi dalam memberikan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan sebagai akademis dan khalayak umum.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pengelolaan dana zakat.
- 2) Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi keilmuan mengenai zakat.
- 3) Bagi BAZNAS Kota Pekalongan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan menambah wacana pemikiran dalam pengelolaan dana zakat.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang meliputi: landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu konsep efektivitas, konsep zakat, konsep distribusi zakat dan konsep kesejahteraan mustahik, serta beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: gambaran umum BAZNAS Kota Pekalongan dan analisis efektivitas distribusi zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan periode 2015-2017.

BAB V Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai Efektivitas Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Periode 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengukuran efektivitas dari pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan menggunakan empat ukuran efektivitas yaitu; *Pertama*, ukuran ketepatan sasaran program yang ditujukan untuk mustahik melalui bantuan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan dapat dikatakan efektif. Hal itu diketahui setelah melakukan penelitian terdapat kesesuaian antara syarat dan kriteria penerima bantuan yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan dengan kenyataan kondisi di lapangan bahwa penerima bantuan zakat produktif merupakan mustahik golongan fakir miskin. *Kedua*, sosialisasi program pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan didapatkan hasil kurang efektif, karena dari pihak BAZNAS Kota Pekalongan lebih cenderung menawarkan program pinjaman dana bergulir kepada para mustahik yang membutuhkan melalui ceramah di masjid saja, padahal ada cara lain misalnya menyebarkan selebaran brosur, mengiklankan melalui siaran radio, pamflet, *website* dan lain sebagainya. Selain itu juga karena masih ada mustahik

yang tidak mengetahui banyak mengenai zakat dan BAZNAS. *Ketiga*, tujuan program distribusi zakat produktif dari Badan BAZNAS Kota Pekalongan kepada 11 mustahik dalam penelitian ini bisa dikatakan cukup efektif dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. *Keempat*, Pemantauan, dalam hal pemantauan program pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan dapat dikatakan kurang efektif karena pemantauan diserahkan pada lembaga keuangan mikro syariah dan takmir masjid saja.

B. Saran

1. Sebagai lembaga amil zakat, BAZNAS Kota Pekalongan telah melakukan tugasnya dengan baik. Namun demikian, BAZNAS Kota Pekalongan tetap harus melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada mustahik yang diberikan zakat produktif, agar mereka lebih mengenal tentang zakat dan BAZNAS.
2. Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan diharapkan melakukan pengawasan secara instens, koordinasi yang baik, serta ketegasan pada lembaga keuangan yang telah ditentukan sehingga penyaluran dana zakat produktif dapat lebih efektif.
3. Diharapkan adanya pelatihan dan pendampingan usaha, serta *monitoring* dari BAZNAS Kota Pekalongan terhadap mustahik pada saat dan berjalannya usaha setelah mendapatkan pinjaman dana zakat produktif, sehingga dapat memajukan usaha mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Wilson. 2011. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- BAZNAS Kota Pekalongan, *Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan*, Pekalongan, 7 Februari 2018.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. I. Ed. IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamil, Fathurrahman. 2013. *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori, dan Konsep*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Effendi, Agus, dan Bahrudin Fananny. 2008. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Cet. 7. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- El-Fikri, Syahrudin. 2014. *Sejarah Ibadah*. Jakarta: Replubika.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gusfahmi. 2011. *Pajak menurut Syariah*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamid, Abdul, dan Beni Ahmad Saebeni. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Ismail, Munawar dkk. t.th. *Sistem Ekonomi Indonesia: Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Erlangga.
- Kamal bin As-Sayyid Salim, Syaikh Abu Malik. 2010. *Ensiklopedi Shaum dan Zakat: Penjelasan Lengkap dan Fatwa-Fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat* terjemahan Abu Ammar. Solo: Cordova Mediata.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laporan Pentasarufan Tahun 2015 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan.
- Mardani. 2016. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan Umat)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mufraini, M. Arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Watamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 216.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Cet. 5. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Sri, dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqh Kontekstual: Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Ed. 1. Cet. 2. Jakarta: Rajawali.
- Sabiq, Sayyid. t.th. *Fikih Sunnah 3*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Siswanto. 2014. *Pengantar Manajemen*. Cet. 10. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21. Bandung: CV Alfabeta.

Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surat Keputusan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan Nomor: 01/BAZNAS KP/XII Tahun 2016 Tentang Susunan Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan Periode 2016-2021.

Surat Keputusan Walikota Pekalongan Nomor 451.1/392 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan Periode 2016-2021.

Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Internet

Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. “Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pekalongan Tahun 2015-2016”, <https://pekalongankota.bps.go.id/statictable/2017/11/03/213/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin-di-kota-pekalongan-tahun-2015-2016.html> (Diakses tanggal 17 Februari 2018).

Pemerintah Kota Pekalongan. “Angka Kemiskinan Kota Pekalongan Turun 0,1%”. <https://pekalongankota.go.id/> (Diakses tanggal 27 Oktober 2017).

Pemerintah Kota Pekalongan. “Sejarah Singkat Kota Pekalongan”, <https://pekalongankota.go.id/selayang-pandang/sejarah-singkat> (Diakses tanggal 19 Februari 2018).

Suara Pantura. “BAZNAS Diminta Transparan”, <http://www.suamerdeka.com/smcetak/detail/34343/Baznas-Diminta-Transparan> (Diakses tanggal 20 Februari 2018).

Jurnal dan Skripsi

Alwi, Iffatul Auliyaa'. 2014. “Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya”. *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.

Beik, Irfan Syauqi. 2009. “Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika”. t.tp: *Jurnal Zakat & Empowering*, Vol II.

- Budiani, Ni Wayan. 2007. "Efektivitas program penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". Bali: *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol 2 Nomor 1.
- Fahrini, Husnul Hami. 2016. "Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015". Singaraja: *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, Vol 7 No 2.
- Fakhriah, Dini. 2016. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan melalui Program Bekasi Cerdas". *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasim, M. Arif Budiman, dan Izzuddin Edi Siswanto. t.th. "Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Sukabumi (Studi Kasus: Kampoeng Ternak Dompot Dhuafa)". Sukabumi: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Maulana, Hendra. 2008. "Analisa Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik: Studi pada BAZ Kota Bekasi". *Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Nafiah, Lailiyatun. 2015. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik". *Skripsi*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- Pratomo, Fajar Eka. 2016. "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Suandi, Elisa Rose Yuniar. 2014. "Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Bandung". *Skripsi Program Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widiastuti Tika , dan Suherman Rosyidi. 2015. "Model Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq". Surabaya: *JEBIS* Vol 1 No 1.
- Wiradifa, Riyantama. 2017. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang

Selatan". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.

Wawancara

H. Ahmad Slamet Irfan, SH. Sekretaris dalam Susunan Badan Pelaksana BAZNAS Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 30 Juli 2018.

H. Slamet Mahfud. Penanggung Jawab Bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian dalam Susunan Badan Pelaksana BAZNAS Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 11 September 2018.

Asih, Istri Bapak Fatkhurrochim. Pemilik Warung Jajan dan Minuman. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 31 Agustus 2018.

Nadhirin. Pemilik Warung Sembako. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 31 Agustus 2018.

Syawali. Penjual Kelapa Muda. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 09 September 2018.

Masruroh. Penjual Nasi Megono. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 03 Agustus 2018.

Mistiyah. Pemilik Warung Belanja. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 03 Agustus 2018.

Rochisyati. Pemilik Usaha Catering. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 03 Agustus 2018.

Muhammad Yasin. Pedagang Keripik Tempe. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 31 Juli 2018.

Ernawati. Penjual Jamu. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 24 Juli 2018.

Latifah. Pemilik Warung Nasi. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 24 Juli 2018.

Sumyati. Pedagang Sayur. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 31 Juli 2018.

Caswati. Pedagang Keripik. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 31 Juli 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Nomor : 677/In.30/M.6/PP.00.9/09/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Oktober 2017

Kepada Yth,
Ketua BAZNAS Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

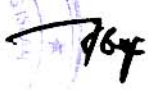
Nama : Isnadia
NIM : 2013114161

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Efektivitas Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Periode 2015-2017"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhrina, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)**

KOTA PEKALONGAN

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Jl. Majapahit No. 8 Telp. (0285) 4460299 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 99 / BAZNAS / X / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : ISNADIA
NIM : 2013114161
Jurusan : Ekonomi Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
Topik Penelitian : Efektivitas distribusi zakat produktif BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik periode 2015 s/d 2017.

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Pekalongan Jl. Majapahit No.8 Pekalongan dari tanggal 25 oktober 2017 s/d 11 september 2018.

Demikian untuk menjadi guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2018

PIMPINAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN

Ketua

DR. H. IMAM SURAJI, M. Ag



Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Isnadia
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Mei 1995
Alamat : Jl. Tentara Pelajar Gg 7/No. 3, RT. 003 RW. 001,
Kel. Kandang Panjang, Kec. Pekalongan Utara,
Kota Pekalongan
No. HP : 0877-3782-2893
E-mail : filianaisnadia@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- TK Islam Bakti II Pekalongan Lulus Tahun 2001
- SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Lulus Tahun 2007
Pekalongan
- SMP Negeri 01 Pekalongan Lulus Tahun 2010
- SMK Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2013
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi
Syariah Angkatan 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Sufron
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
2. Ibu Kandung : Nur Chanisah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
3. Saudara Kandung : 1. Sulistyono
2. Hamif Filiyana
Pekerjaan : Swasta
Agama : Islam



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISNADIA
NIM : 2013114161
Fakultas /Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : filianaisnadia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERIODE 2015-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2019



ISNADIA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd